

## 4 Tren yang Mempengaruhi Kebutuhan Pemberi Kerja akan Polis Kecelakaan Diri Kumpulan

Hidup di masa endemi, pemberi kerja dengan cermat memantau infeksi dan langkah-langkah keamanannya. Namun, jangan lupakan bahwa kecelakaan dan bencana alam terus menjadi bahaya yang melekat di wilayah Asia Pasifik.

Faktanya, pemberi kerja yang memberi jaring pengaman dengan menyediakan Asuransi Kecelakaan Diri Kumpulan menunjukkan komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan para karyawannya.

Mari kita lihat berbagai tren yang muncul di lanskap ini.

### Tren 1 - Meningkatnya Pengawasan Pemerintah

- Tiongkok**

“Kantor Komisi Keselamatan Kerja di bawah Dewan Negara Tiongkok mengirim 20 tim inspeksi secara nasional untuk memeriksa keselamatan tempat kerja pada Maret 2023”<sup>1</sup>
- Korea Selatan**

“Undang-Undang Hukuman Kecelakaan Serius berlaku mulai 27 Januari 2022 dan seterusnya untuk perusahaan yang memiliki lebih dari 50 karyawan”<sup>2</sup>
- Taiwan**

“Semua perusahaan diwajibkan untuk mengasuransikan karyawan mereka yang berusia 15 tahun ke atas berdasarkan Undang-Undang Asuransi & Perlindungan Kecelakaan Kerja Tenaga Kerja yang berlaku mulai 1 Mei 2022 dan seterusnya”<sup>3</sup>
- Thailand**

“Wakil Menteri Tenaga Kerja mengatakan Institut Keselamatan & Kesehatan Kerja Thailand siap mendorong langkah-langkah keselamatan di tempat kerja untuk tenaga kerja Thailand”<sup>9</sup>
- Malaysia**

“Amandemen Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 1994 berlaku untuk karyawan yang bekerja dari rumah”<sup>8</sup>
- Singapura**

“Denda untuk pelanggaran Perundang-undangan Pendukung Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dinaikkan dari SGD20.000 menjadi SGD50.000 selama periode keselamatan yang ditingkatkan”<sup>8</sup>
- Hong Kong SAR**

“Usulan reformasi keselamatan di bawah Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Amandemen Lain-Lain) 2022 diterbitkan”<sup>4</sup>
- Australia**

“Undang-undang Kesehatan & Keselamatan Kerja Australia mencakup risiko pekerjaan selama cuaca ekstrem”<sup>5</sup>
- Indonesia**

“Serikat Buruh Indonesia memperjuangkan kesehatan dan keselamatan kerja”<sup>8</sup>

### Tren 2 - Tidak Ada Pengurangan Jumlah Kematian Terkait Pekerjaan

**2.78**  
Juta Kematian setiap tahunnya<sup>10</sup>

**374**  
Juta Kecelakaan setiap tahunnya<sup>11</sup>

**AMBULANCE**

#### CATATAN

- China Daily, 24 January 2021 - [http://english.scio.gov.cn/pressroom/2023-03/02/content\\_85137664.htm](http://english.scio.gov.cn/pressroom/2023-03/02/content_85137664.htm)
- Increase Responsibility to Prevent Workplace Accidents, Kim & Chang, 25 March 2021 - [https://www.kimchang.com/en/insights/detail.kc?sch\\_section=4&idx=22887](https://www.kimchang.com/en/insights/detail.kc?sch_section=4&idx=22887)
- Asia-Pacific Employment Law Bulletin 2023, Freshfields Bruckhaus Deringer, page 37 - <https://www.lexology.com/library/detail.aspx?g=1ae18373-510e-4da6-8a60-df9576757bf3>
- Hong Kong to reform workplace health and safety regime, Pinsent Masons, 14 June 2022 - <https://www.pinsentmasons.com/out-law/analysis/hong-kong-to-reform-workplace-health-and-safety-regime>
- Work health and safety, Australian Government, 7 March 2023 - <https://business.gov.au/risk-management/health-and-safety/work-health-and-safety#:~:text=Under%20WH%20laws%20you%20must,extreme%20weather%2C%20but%20some%20do.>
- IndustriALL Global Union, 1 July 2019 - <http://www.industrial-union.org/indonesian-unions-fight-for-health-and-safety-at-work>
- Increasing the maximum fines for breaches for WSH Act subsidiary legislation, Ministry of Manpower - <https://www.mom.gov.sg/workplace-safety-and-health/heightened-safety-period/increasing-the-maximum-fines-for-breaches-for-wsh-act-subsiary-legislation>
- Employers must keep abreast of changes to occupational safety law, New Straits Times, 16 January 2023 - <https://www.nst.com.my/opinion/letters/2023/01/870898/employers-must-keep-abreast-changes-occupational-safety-law>
- Ministry of Labour, 7 November 2020 - <https://www.mol.gov.th/en/news/deputy-labour-minister-saystosh-is-ready-to-drive-workplace-safety-measures-for-the-thai-workforce/>
- 10-II. United Nations, <https://unglobalcompact.org/take-action/safety-and-health>

### Tren 3 - Kecelakaan di Jalan menyebabkan 1,35 juta kematian setiap tahunnya



Jalan di Thailand adalah jalan paling mematikan di Asia Tenggara.<sup>13</sup>

Penyebab kematian nomor 5 secara global pada tahun 2030.<sup>14</sup>

50% korban adalah pengguna jalan yang rentan: pejalan kaki, pesepeda, dan pesepedamotor.<sup>15</sup>

50 juta orang di seluruh dunia mengalami kecelakaan serius dan mengancam jiwa setiap tahunnya.<sup>16</sup>

### Tren 4 - Bencana Alam di Wilayah Asia Pasifik



Banjir, kekeringan, dan badai telah mempengaruhi

**6,3 miliar**

orang di Asia Pasifik sejak tahun 1970, dibandingkan dengan 0,9 miliar di seluruh dunia (selain Asia Pasifik).<sup>18</sup>

Asia Pasifik mengalami bencana alam paling parah dalam 30 tahun terakhir dan akan mengalami meningkatnya kesulitan air bersih selama 20 tahun ke depan.<sup>17</sup>

Seseorang yang tinggal di Asia Pasifik

**5 kali lebih** mungkin terkena dampak bencana alam.<sup>19</sup>

#### NOTES

12. World Health Organization, 7 February 2020 - <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/road-traffic-injuries>

13. Bangkok Post, 11 November 2020 - <https://www.bangkokpost.com/opinion/opinion/2017727/road-accidents-biggest-health-crisis#:~:text=Thailand's%20roads%20are%20the%20deadliest,show%20no%20sign%20of%20abating>

14-16. World Health Organization, 7 February 2020 - <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/road-traffic-injuries>

17. Natural Disasters & Water Stress Threaten Asia-Pacific, Vision of Humanity, <https://www.visionofhumanity.org/more-natural-disasters-and-water-stress-threaten-asia-pacific/>

18-19. ReliefWeb, a service by OCHA (United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs).